

# **KEGIATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERMAIN ALAT MUSIK KEYBOARD DASAR BAGI ANAK AUTISTIK DI SLB CITRA MULIA MANDIRI SLEMAN**

## ***IMPLEMENTATION ACTIVITY OF KEYBOARD MUSIC INSTRUMENT LEARNING BASIC SKILLS TO CHILDREN AUTISTIC IN SLB CITRA MULIA MANDIRI SLEMAN***

Oleh: Dwiky Akbar Pradani, Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Universitas Negeri Yogyakarta  
dwikyakabarp@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan bermain alat musik keyboard dasar bagi anak autistik di SLB Citra Mulia Mandiri Sleman. Pada aspek persiapan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu seorang guru keterampilan dan dua siswa autistik. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran keterampilan bermain alat musik keyboard dasar terdiri dari: 1) persiapan a) tujuan dilakukan guru dengan cara rumuskan tujuan dengan mengkaji hasil assesmen yang dilakukan tim terapi musik b) materi; guru menetapkan materi pembelajaran yaitu dengan cara mengenal tombol konfigurasi dan mengenal teknik penjarian dasar alat musik keyboard, c) media; dalam pembelajaran ini yaitu menggunakan tubuh anak itu sendiri yaitu jari tangan anak yang diberi nomor note angka cara dan guru menyiapkan alat pendukung berupa keyboard elektrik bermerek psr, spidol non-permanent, satu lembar kertas untuk media catat guru, roll cable, standpart keyboard, staker kontak listrik untuk adaptor keyboard, d) metode yang digunakan guru yaitu demonstrasi dan praktik langsung; 2) pelaksanaan: a) pendahuluan: guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran dengan cara memperkenalkan judul materi, mengatur posisi duduk subjek dengan cara subjek duduk di kursi dengan dihadapkan ke papan tuts keyboard namun tetap diberikan jarak sekitar 60cm dari subyek ke alat musik keyboard, guru mempersiapkan media pembelajaran berupa alat dan bahan yaitu spidol dan satu lembar kertas sebagai media catat guru; b) inti: guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode demonstrasi dan praktik, guru mendemonstrasikan serta mempraktikkan tombol konfigurasi on/off, intro, start-stop, main variation, break dan ending serta menjelaskan fungsi dari tiap tombol tersebut; c) penutup: melakukan kegiatan mengulang materi dengan cara, menginstruksikan kembali kepada subyek untuk mengulang materi yang sebelumnya didemonstrasikan. Guru mengakhiri pembelajaran dengan meminta anak berdoa bersama; 3) evaluasi: evaluasi yang dilakukan guru yaitu dengan teknik tes jenis praktik dan teknik non-tes yaitu dengan jenis pengamatan atau/observasi

Kata kunci: pembelajaran keterampilan bermain alat musik keyboard dasar, anak autistic

### **Abstract**

*This research was aimed to describe the implementation of playing basic keyboard musical instrument skill learning for autistic kids in SLB Citra Mulia Mandiri Sleman. This research focused on: 1) learning preparation; 2) learning process and 3) learning result evaluation. This was a descriptive research. The research subject was a skill teacher and two autistic students. Data gathering method used include observation, interview and documentation. Data was analyzed descriptive-qualitatively. The research results showed that the implementation of playing basic keyboard musical instrument skill learning comprised of: 1) preparation: teacher examined assessment result conducted by school therapy music team to compose the RPP, teacher determine learning objective by introducing configuration operating and introducing basic fingering technique of keyboard musical instrument, teacher determined learning media in form of non-permanent marker, one sheet of paper for teacher note media, roll cable, keyboard stand part, electrical plug for keyboard adapter, teacher used a demonstration and practical methods directly; 2) implementation: a) preliminary: teacher expressed the objective of learning activity by introducing material title, set sitting position by way of subject sitting on the chair facing keyboard button, however given a distance of about 60 cm from subject to keyboard musical instrument, teacher prepared learning media in form of tools and material include marker and one sheet of paper as teacher note media; b) core: teacher expressed material using a demonstration and practice methods, teacher demonstrated and practiced on/off configuration button, intro, start-stop, main variation, break and ending and also explained function each of button; c) closing: performed activity of repeating material by ways of re-instructing subject to repeat material already demonstrated. Teacher ended learning by asking kids to pray together; 3) evaluation: Evaluation by teacher is by testing technique is by practice type and non-test technique that is by observation type*

*Keywords: skill of basic keyboard musical instrument skill, autistic kids*

## PENDAHULUAN

“Autism means a developmental disability significantly affecting verbal and nonverbal communication and social interaction, generally evident before age three, that adversely affect a child’s educational performance”(U.S. Department of Education, 2006 ) dalam Smith & Tyler (2010:408). Berdasarkan definisi tersebut, autis adalah gangguan perkembangan yang signifikan pada anak yang meliputi masalah komunikasi verbal dan non verbal serta interaksi sosial. Hal tersebut umumnya terjadi sebelum usia tiga tahun dan dapat mempengaruhi perilaku belajar anak autis.

Hallahan, Kauffman & Pullen (2009:425) “although not specifically noted in the IDEA definition, autism is also characterized by severe cognitive deficits”. Berdasarkan pendapat tersebut, siswa autistik juga menunjukkan adanya performa kognitif yang rendah. Gangguan yang dialami siswa autistik dapat menghambat proses belajarnya, sehingga untuk dapat mengoptimalkan potensi siswa autistik perlu diberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya. Beberapa pendapat di atas dapat dikaji bahwa kemampuan komunikasi dan interaksi sosial yang rendah serta perilaku dan emosi yang tidak stabil menyebabkan siswa autistik kesulitan mencapai kemandirian hidup.

Seni dapat berarti persembahan yang mengagumkan dari jiwa seseorang untuk menampilkan suatu keindahan dan dapat berwujud suara, atau bentuk. Menurut Safrina (2002: 4) seni mempunyai tempat yang mendasar dalam kehidupan manusia, karena Seni adalah suatu perwujudan yang sangat berarti dari kemampuan berfikir dari masa manusia yang selalu menginginkan sesuatu yang indah. Keterampilan Seni khususnya seni musik bisa dipelajari di manapun, diantaranya adalah melalui pembelajaran di sekolah. Pembelajaran keterampilan tidak hanya terfokus bagi mereka yang memiliki kondisi fisik atau mental yang normal. Anak berkebutuhan khusus juga memiliki hak memperoleh pembelajaran keterampilan.

“Most individuals with autism display cognitive deficits similar to those of people with intellectual disabilities” (Hallahan, Kauffman & Pullen, 2009:433-434). Pendapat tersebut menjelaskan bahwa sebagian besar siswa autistik menunjukkan kemampuan kognitif yang sama dengan anak gangguan intelektual. Hal tersebut terjadi sebagai dampak dari adanya gangguan pada aspek komunikasi dan interaksi, perilaku serta emosinya. Artinya, siswa autistik menunjukkan performa kognitif yang rendah sehingga mengakibatkan siswa autistik sulit mengikuti pembelajaran akademik. Adanya kesulitan dalam mengikuti pembelajaran akademik, maka siswa autistik diarahkan pada kegiatan pembelajaran non akademik

Pembelajaran non akademik diberikan melalui pembelajaran keterampilan yang sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat siswa autistik. Menurut Abdul Hadis (2006: 102) “dengan model layanan pendidikan yang sesuai dengan minat, kebutuhan dan kemampuan anak yang autistik diharapkan anak autistik dapat mengalami perkembangan di bidang komunikasi, interaksi sosial, pola bermain, dan perilaku sehingga anak mencapai kemandirian hidup di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sesuai batas kemampuan yang dimiliki”. Berdasarkan pendapat tersebut, perlu adanya layanan pendidikan khusus untuk dapat membantu siswa autistik mencapai kemandirian hidup. Salah satunya melalui pendidikan yang sesuai dengan minat, kebutuhan dan kemampuan anak.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Sekolah Luar Biasa Citra Mulia Mandiri Sleman maret tahun 2015, pembelajaran non akademik yang mengarah pada Kegiatan keterampilan yang dimiliki Sekolah Luar Biasa Citra Mulia Mandiri Sleman sangat beragam yakni pembelajaran keterampilan memasak, bermusik, menggambar dan bercocok tanam . Dari beberapa keterampilan yang diajarkan pada anak autistik, yang menarik untuk diteliti adalah kegiatan keterampilan bermain alat musik keyboard dasar anak autis yang diselenggarakan dalam program kelas musik.

Pembelajaran tersebut menarik untuk diteliti karena jika ditinjau dari karakteristiknya, siswa autistik memiliki gangguan kompleks dalam aspek komunikasi, gangguan perilaku dan emosi yang rendah tetapi berhasil melaksanakan kegiatan keterampilan bermain alat musik keyboard dasar yang terdiri dari kegiatan yang berurutan.

Selain itu, penelitian ini menarik untuk dilakukan karena kegiatan keterampilan bermain alat musik keyboard dasar bermanfaat bagi siswa autistik yang mengalami hambatan dalam bidang kognisi. Kognisi dapat diartikan sebagai pengetahuan yang luas, daya nalar, kreativitas (daya cipta), kemampuan berbahasa, serta daya dan ingatan. Proses kognisi meliputi aspek-aspek persepsi, ingatan, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah (Tedjasaputra, 2009 :78).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan maret 2015 kegiatan keterampilan bermain alat musik keyboard dasar diberikan pada siswa autistik jenjang SDLB dan SMPLB yang dilaksanakan seminggu sekali. Kegiatan keterampilan bermain keyboard dasar yang dikoordinatori satu guru diikuti oleh siswa autistik yang berjumlah dua anak, hal ini menyebabkan guru koordinator belum dapat membimbing setiap anak autistik dengan intensif.

Kemudian pada pembagian waktu pembelajaran keterampilan bermain alat musik keyboard ini, setiap anak mendapat jadwal satu kali dalam seminggu. Hal ini menyebabkan materi yang sudah di berikan oleh guru pada minggu sebelumnya harus diulang kembali karena anak terkadang sudah lupa karena jarak waktu pembelajaran yang terhitung lama.

Kegiatan keterampilan bermain alat musik keyboard dasar perlu menggunakan media berbasis visual agar dapat membantu siswa autistik memahami materi pembelajaran. Yosfan Azwandi (2007:171) “media berbasis visual dalam pembelajaran anak autisme memegang peran penting. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan”. Akan tetapi berdasarkan hasil observasi kegiatan keterampilan bermain alat musik keyboard dasar dalam mengembangkan kemampuan kognisi bagi anak autistik, diperoleh hasil bahwa proses pembelajaran menggunakan media visual pasif (gambar) dan belum menggunakan media pembelajaran visual aktif seperti (video) padahal berdasarkan pendapat sebelumnya media visual akan membantu anak autistik memahami dan mengingat materi.

Kegiatan pembelajaran keterampilan bermain alat musik keyboard dasar dilaksanakan di dalam satu ruangan kesenian dan biasanya kegiatannya masih tercampur menjadi satu dengan kegiatan kesenian yang lain. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang

kondusif, sehingga anak autis yang mengikuti pembelajaran kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran keterampilan bermain alat musik keyboard dasar.

Pada umumnya pembelajaran terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu persiapan, proses dan evaluasi pembelajaran. Perlu adanya komponen pembelajaran untuk mendukung keberhasilan pembelajaran. Menurut pendapat Yosfan Azwandi (2005:167) “Komponen-komponen yang harus ada dalam kegiatan belajar mengajar adalah: 1) anak autistik sebagai anak didik 2) guru 3) kurikulum 4) pendekatan dan program individu, 5) metode disesuaikan dengan kemampuan anak serta materi dari pengajaran”. Berdasarkan pendapat tersebut, pelaksanaan pembelajaran kegiatan keterampilan bermain alat musik keyboard dasar memerlukan media dan metode pembelajaran agar dapat menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang sudah ditetapkan.

Belum adanya gambaran rinci mengenai Informasi yang mengungkap secara lengkap kegiatan keterampilan bermain alat musik keyboard dasar sebagai terapi dalam menimalisir gangguan emosi dan perilaku pada siswa autistik di Sekolah Luar Biasa Citra Mulia Mandiri Sleman. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran secara rinci mengenai pelaksanaan

kegiatan keterampilan bermain alat musik keyboard dasar anak autistik di SLB Citra Mulia Mandiri Sleman.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan mencermati keadaan-keadaan tersebut, maka perlu bagi peneliti untuk mendeskripsikan secara detail tentang pembelajaran keterampilan bermain alat musik keyboard dasar di SLB Citra Mulia Mandiri Sleman dalam mengurangi hambatan perilaku tantrum pada anak autis. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang persiapan, proses dan evaluasi pembelajaran keterampilan bermain alat musik keyboard dasar dalam mengembangkan kemampuan kognisi anak autis. Oleh sebab itu peneliti merasa perlu melakukan penelitian terhadap kegiatan pembelajaran keyboard dasar bagi anak autis di Sekolah luar Biasa Citra Mulia Mandiri Sleman.

### **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus masalah yang telah di ungkapkan, maka penelitian bertujuan untuk :

1. Memberi gambaran secara rinci mengenai Persiapan kegiatan pembelajaran bermain alat musik keyboard dasar yang dilakukan guru di SLB Citra Mulia mandiri Sleman yang meliputi perencanaan tujuan, materi dan media.
2. Memberi gambaran secara rinci mengenai Proses pembelajaran keterampilan bermain alat musik keyboard dasar yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan

kegiatan penutup yang dilakukan guru dan siswa autistik di SLB Citra Mulia Mandiri Sleman.

3. Memberi gambaran secara rinci mengenai evaluasi pembelajaran keterampilan bermain alat musik keyboard dasar di Sekolah Luar Biasa Citra Mulia Mandiri Sleman meliputi jenis evaluasi, waktu evaluasi dan cara guru menggunakan instrumen evaluasi pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap informasi yang lebih rinci mengenai persiapan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi kegiatan pembelajaran keterampilan bermain alat musik keyboard dasar bagi anak autistik di SLB Citra Mulia Mandiri Sleman.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari 4 Januari sampai 7 february 2017 di Sekolah Luar Biasa Citra Mulia Mandiri Sleman yang berlokasi di Dusun Samberembe, Desa Selomartani, Kec. Kalasan, Kab. Sleman. Yogyakarta.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seorang guru keterampilan dan dua anak autistik di SLB Citra Mulia Mandiri Sleman kelas Enam dasar VI dan IV yang mengikuti kegiatan pembelajaran keterampilan bermain alat musik *keyboard* dasar

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap guru koordinator pembelajaran keterampilan *keyboard*, untuk memperoleh gambaran penelitian yang dapat diamati secara langsung, cara guru dalam memberikan bimbingan pembelajaran bagi anak autistik dalam kegiatan pembelajaran keterampilan bermain alat musik *keyboard*, cara guru melakukan review, serta cara guru melakukan evaluasi pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada guru koordinator kegiatan pembelajaran bermain alat musik *keyboard* dasar untuk mengungkap data tentang persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang mendukung hasil observasi dan wawancara antara lain dokumen RPP dan dokumen instrument penilaian.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif-kualitatif. Langkah-langkah analisis data yang bersumber dari Burhan Bungin (2011: 150) terdiri dari tiga tahap yaitu persiapan, klasifikasi data, dan kecenderungan hasil penelitian. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi diperiksa kelengkapannya. Klasifikasi dilakukan berdasar kesamaan informasi antara data hasil observasi dan data hasil wawancara. Data yang telah diklasifikasikan kemudian ditarik kesimpulan secara umum mengenai pelaksanaan

pembelajaran keterampilan bermain alat musik *keyboard* dasar bagi anak autistik.

### **HASIL PENELITIAN**

Hasil observasi pada tanggal 5 Januari 2017 diperoleh informasi bahwa diperoleh data mengenai kemampuan awal anak autistik yaitu subjek RA dan subjek RI. Subjek RA dan subjek RI memiliki kemampuan keterampilan untuk bermain alat musik *keyboard* meskipun mengalami hambatan. Hambatan tersebut berupa adanya gangguan perilaku *handflaping* saat melakukan kegiatan bermain alat musik *keyboard* dan *word bubbling* atau berbicara tidak jelas. Hal tersebut berdampak pada terjadinya proses pembelajaran lebih lambat ketika melakukan kegiatan memainkan alat musik *keyboard*. Berdasarkan karakteristik subjek yang hampir sama maka materi pembelajaran keterampilan bermain alat musik *keyboard* dasar yang diberikan guru meliputi materi pengenalan konfigurasi dasar musik *keyboard* dan teknik dasar penjarian (*fingering*). Berikut merupakan deskripsi data hasil penelitian yang disajikan berdasarkan persiapan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran keterampilan bermain alat musik *keyboard* dasar:

#### **a. Persiapan pembelajaran keterampilan bermain alat musik keyboard dasar**

Hasil observasi pada tanggal 25 Januari 2017 persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru meliputi mengkaji asesmen yang

dilakukan oleh tim terapi musik untuk membuat RPP yang didalamnya memuat tujuan pembelajaran, materi, media, dan metode pembelajaran. Guru memodifikasi materi dan bahan pembelajaran berupa papan *tuts* yang diberi tanda angka menggunakan spidol *boardmaker non-permanent* berwarna untuk memudahkan anak saat mengikuti instruksi yang diberikan guru, kertas HVS untuk mempermudah subjek dalam menyesuaikan arahan guru dan sebagai media lihat subjek terhadap materi yang dipaparkan guru, serta menyesuaikan dengan karakteristik anak autis yang memiliki ketertarikan terhadap media berwarna dan menarik selain guru mendemonstrasikan anak bisa melihat ke kertas HVS mengenai materi yang di ajarkan sehingga lebih menghemat waktu

#### **b. Proses pembelajaran keterampilan bermain alat musik keyboard dasar**

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan bermain alat musik *keyboard* dasar bagi anak autis di SLB Citra Mulia Mandir Sleman terdiri dari dua materi yaitu mengenal tangga nada dasar, *fingerling* dan mengenal tombol konfigurasi sederhana alat musik *keyboard* yang diuraikan sebagai berikut.

##### 1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran keterampilan bermain alat musik. Guru mengatur posisi duduk subjek dengan cara masing-masing subjek duduk di kursi dengan

menghadap ke papan *tuts keyboard* namun tetap diberikan jarak sekitar 60cm agar subjek dapat bergerak dengan leluasa serta memudahkan guru untuk memberikan bimbingan. Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa alat dan bahan yaitu spidol, satu lembar kertas HVS, dan diletakan atas *standpart* di depan subjek

##### 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi sambil mempraktikan materi bermain alat musik *keyboard* di sebelah posisi anak duduk. Guru menyebutkan nama alat dan materi yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan bermain alat musik *keyboard* dasar dan subjek diminta untuk menyebutkan kembali. Guru memperbaiki posisi sikap duduk subjek dengan cara membantu subjek untuk duduk bersandar pada kursi. Guru memberikan bimbingan kepada subjek untuk praktik membuat bermain alat musik *keyboard*. Bimbingan dilakukan secara individual diawal pembelajaran dengan menyelesaikan mengenal tombol pengaturan konfigurasi. Bimbingan dilakukan satu kali oleh guru, selanjutnya dikurangi secara bertahap ketika subjek membutuhkan bantuan.

Guru membimbing subjek untuk praktik Guru sambil menggiring tangan anak ke atas papan *tuts*, kemudian menyamakan jari-jari anak yang sudah di

tandai dengan papan *tuts keyboard*, anak mulai mengikuti intruksi yang diberikan. Salah satu karakteristik anak autis saat melakukan suatu kegiatan salah satunya ialah bermain alat musik *keyboard* yaitu mudah lelah dan cepat bosan dikarenakan kondisi emosi yang sering berubah-ubah sehingga cepat lelah. Ketahanan anak dalam melakukan kegiatan bermain alat musik *keyboard* kurang lebih selama 15 menit namun, ketika pembelajaran berlangsung guru belum membuat aturan berupa waktu bagi anak untuk bermain *keyboard* maupun untuk beristirahat. Jadi, ketika pembelajaran sedang berlangsung anak dapat beristirahat kapanpun. Ketika anak telah beristirahat kurang lebih selama tiga sampai lima menit, guru akan meminta anak untuk melanjutkan kembali proses latihan bermain alat musik *keyboard*. Anak dapat beristirahat kembali ketika lelah.

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan mengulang materi diakhir pembelajaran terlaksana dengan baik. Hal tersebut terjadi karena jam berakhirnya pembelajaran menyesuaikan antara subjek dengan tingkat emosi siswa, terkadang anak mengamuk ingin cepat-cepat mengakhiri pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut guru melakukan *review* secara individual. Cara yang dilakukan oleh guru yaitu saat subjek ijin

keluar dari pembelajaran, guru memberikan tugas untuk merapihkan peralatan yang digunakan untuk bermain alat musik *keyboard* terlebih dahulu. Selama subjek membereskan peralatan yang digunakan, guru memberikan pertanyaan kepada subjek untuk dijawab secara lisan. Pertanyaan tersebut meliputi menyebutkan nama alat dan materi yang digunakan serta menyebutkan kegiatan yang dilaksanakan pada hari itu.

### C. Evaluasi pembelajaran keterampilan bermain alat musik *keyboard* dasar

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu penilaian awal dilakukan oleh guru dengan cara mengkaji hasil asesmen yang dilakukan oleh tim sekolah untuk menentukan program pembelajaran. Penilaian proses dilakukan dengan cara mengobservasi dengan cara mengamati kegiatan subjek saat pembelajaran bermain alat musik *keybaord* dasar berlangsung. Kegiatan yang dinilai meliputi sikap, berupa interaksi antara subjek dengan guru dan sikap subjek ketika diberikan materi. Penilaian dilakukan menggunakan teknik ceklist untuk tes praktik. Tes praktik dilakukan dengan cara mengamati subjek selama mengikuti pembelajaran keterampilan bermain alat musik *keyboard* dasar mengenal tombol konfigurasi, mengenal tenkin penjarian atau *fingering*.



## **PEMBAHASAN**

Pembelajaran keterampilan bermain alat musik keyboard dasar di SLB Citra Mulia Mandiri Sleman secara umum bertujuan selain untuk mengembangkan kemampuan motorik halus yaitu memperkaya pengalaman anak dalam dunia seni khususnya seni musik. Sedangkan tujuan secara khusus yaitu melatih dan menstimulus saraf sensoris, saraf motorik halus, emosi dan gangguan pemusatan perhatian diharapkan agar bisa meminimalisir kemungkinan kemunculan gangguan dan dengan harapan anak akan semakin terlatih.

Hal tersebut telah sesuai dengan pendapat Adapun manfaat musik untuk anak autis menurut Anggoro (2013: 39) faktor yang akan terstimulus yaitu: 1) Daya tangkap anak autis dapat ditingkatkan melalui kegiatan bermusik untuk mengkonsentrasikan pikirannya sehingga saraf sensorik dalam otaknya dapat mengirimkan sinyal kepada anggota tubuhnya untuk melakukan gerakan

2). Saraf motorik anak, mulai dari kemampuan berbicara, hingga pengendalian gerak tangan dan anggota tubuh yang lain akan semakin terkontrol. 3) Emosinya akan semakin terarah. Misal, bermain musik dengan irama Mars, yang tipikalnya bersemangat, anak akan dilatih untuk mengikuti karakter dari irama tersebut. Begitu pula jika menggunakan irama ritmis yang lain. Dengan pembelajaran secara kontinyu, anak autis terbiasa untuk mengontrol

emosi dan kepekaannya terhadap irama ritmis yang berbeda-beda.

Pembelajaran bermain alat musik keyboard dasar di SLB Citra Mulia Mandiri Sleman dilaksanakan melalui tiga langkah utama. Kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan persiapan, proses, serta evaluasi pembelajaran. ketiga langkah tersebut dapat dibahas sebagai berikut:

### **1. Persiapan Pembelajaran**

Persiapan pembelajaran keterampilan bermain alat musik keyboard dilakukan oleh guru keterampilan tanpa melibatkan siswa. Persiapan yang dilakukan yaitu dengan mengkondisikan ruang kelas, tata letak instrumen musik yaitu keyboard agar dapat diakses oleh anak autis. Guru melakukan modifikasi peralatan bermain alat musik keyboard serta materi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan awal anak yang sebelumnya sudah diketahui guru.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sasongko Arip (20014: 12) yang menyatakan bahwa modifikasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh para guru agar proses pembelajaran dilaksanakan secara optimal, modifikasi juga dapat diartikan cara merubah bentuk sebuah barang dari yang kurang menarik menjadi lebih menarik tanpa menghilangkan fungsi aslinya.

Salah satu persiapan yang dilakukan oleh guru yaitu menyusun RPP dengan mempertimbangkan hasil asesmen yang

dilakukan oleh tim assemen sekolah. Guru mengkaji hasil asesmen gerak untuk menentukan tujuan pembelajaran serta materi, metode, dan media pembelajaran yang tepat bagi anak.

Hal tersebut telah sesuai dengan pendapat dari Asep Karyana dan Asep Ading Sarip Hidayat (2013: 78) yang menyatakan bahwa sebelum melakukan proses belajar mengajar bagi anak dengan gangguan emosi guru harus melakukan prosedur berupa asesmen gerak. Asesmen digunakan sebagai pedoman untuk menentukan materi, metode, maupun media pembelajaran bagi anak.

## 2. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran keterampilan bermain alat musik keyboard dasar dilakukan melalui langkah pembelajaran yang berupa pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup yang dibahas sebagai berikut:

### a) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru yaitu dengan menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran dan mengatur posisi duduk siswa serta dengan jarak 60cm dari subyek ke papan tuts alat musik *keybord*. Selain itu guru juga mempersiapkan alat dan perlaatan tambahan untuk materi pembelajaran *keyboard*, yang meliputi tata letak agar mudah dijangkau siswa, serta modifikasi peralatan agar dapat memfasilitasi mempermudah jalanya pembelajaran siswa.

Hal tersebut telah sesuai dengan pendapat dari A. Salim (1996: 143) yang menyatakan bahwa persiapan berupa pengkondisian fisik maupun alat bantu pembelajaran perlu untuk dilakukan dalam pembelajaran bagi anak autistik sebagai upaya untuk memberikan bantuan terhadap anak.

Pada kegiatan pendahuluan guru bersama siswa melakukan kegiatan apersepsi. Kegiatan apersepsi yang dilakukan oleh siswa yaitu mengulang pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan yang sering dilakukanm memainkan lagu anak sederhana dengan note angka yang sudah dihafal siswa

Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Sri Budiarti (2014: 19) Kegiatan yang dilaksanakan antara lain: 1) kegiatan apersepsi dengan cara mengajukan pertanyaan mengenai bahan pelajaran yang sudah dipelajari, dilanjutkan dengan mengulas materi yang akan dibahas; 2) mealaksanakan penilaian awal secara lisan, namun dapat dipadukan dengan kegiatan apersepsi

### b) Kegiatan Inti

Tahapan guru dalam membimbing anak autistik dilakukan melalui tiga cara yaitu memberikan contoh cara demonstrasi bermain alat musik keyboard , guru bersama siswa praktik bermain alat musik keyboard secara berulang-ulang, dan guru memberikan kesempatan kepada siswa

untuk praktik bermain alat musik keyboard secara mandiri dengan mengurangi bimbingan.

Kegiatan inti pembelajaran menurut Sri Budiyarti (2014: 21) adalah kegiatan yang menekankan pada proses pembentukan pengalaman belajar peserta didik, berupa interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah memberitahukan tujuan yang harus dicapai, menjelaskan alternatif kegiatan belajar yang akan dialami peserta didik, dan diutamakan pada proses belajar. Sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung, guru keterampilan terlebih dahulu memeriksa posisi duduk siswa dengan cara memastikan siswa telah duduk dengan nyaman dan berjarak 60cm dari subyek ke papan tuts keyboard. Selain itu guru juga melakukan koreksi ketika posisi duduk dan posisi tangan siswa berada di posisi yang tidak tepat.

Hal tersebut telah sesuai dengan pendapat yang dikemukakan The Early Years The National Strategies (2009: 5) bahwa memeriksa posisi duduk anak Autis tipe spastik ketika pembelajaran berlangsung merupakan hal yang sangat penting untuk dilaksanakan.

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran alat musik keyboard yang meliputi mengenal fungsi tombol konfigurasi pada alat musik keyboard, mengenal dasar penjarian atau

finggering pada alat musik keyboard, siswa mendapat pengenalan materi dari guru secara individual di awal pembelajaran. Pengenalan materi tersebut berupa guru memperkenalkan fungsi dan nama pengaturan tersebut dan siswa diinstruksikan untuk menekan tombol konfigurasi yaitu tombol on/off, style, metronom, break, dan guru mengarahkan jari siswa untuk menekan papan tuts keyboard sesuai note angka yang sudah di tulis guru di kertas .

Kegiatan pengenalan materi yang dilakukan oleh guru keterampilan telah sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Kegiatan inti pembelajaran menurut Sri Budiyarti (2014: 21) adalah kegiatan yang menekankan pada proses pembentukan pengalaman belajar peserta didik, berupa interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah memberitahukan tujuan yang harus dicapai, menjelaskan alternatif kegiatan belajar yang akan dialami peserta didik, dan diutamakan pada proses belajar

#### c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup pada pembelajaran keterampilan bermain alat musik keyboard belum terlaksana dengan baik dikarenakan berakhirnya jam pembelajaran antara satu siswa dengan siswa yang lain tidak mengikuti waktu yang ditentukan dalam RPP tergantung tingkat kestabilan emosi yang mengarah

kepada kebosanan belajar. orang tua menjemput. Cara yang dilakukan oleh guru untuk menutup pembelajaran adalah dengan mereview secara individual. Guru memberikan instruksi untuk siswa membereskan peralatan yang digunakan untuk bermain alat musik keyboard. Pertanyaan tersebut berupa menyebutkan kegiatan yang telah dilaksanakan serta peralatan yang digunakan selama proses pembelajaran.

Kegiatan penutup yang belum terlaksana kurang sesuai dengan pendapat Abdul Majid (2013: 29) yang menyatakan bahwa kegiatan penutup diisi oleh guru bersama siswa dengan cara menyimpulkan hasil pembahasan dari materi pokok pembelajaran. Kegiatan menyimpulkan materi pokok pembelajaran berfungsi sebagai penguat agar siswa lebih memahami materi pembelajaran yang telah dilakukan.

### 3. Evaluasi Pembelajaran

Menurut Suharsimi (2004: 34 ) menyatakan bahwa ada dua macam tujuan evaluasi yaitu tujuan khusus dan tujuan umum. Tujuan umum diarahkan pada program secara keseluruhan, sedangkan tujuan khusus diarahkan pada masing-masing komponen. Berdasarkan pendapat tersebut, proses evaluasi di SLB Citra Mulia Mandri Sleman telah sesuai.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru melalui tiga cara yaitu penilaian awal, penilaian proses, dan penilaian hasil. Penilaian awal dilakukan untuk menentukan program pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Penilaian proses dilakukan dengan cara mengobservasi dan cara mengamati secara langsung kegiatan subyek saat pembelajaran sedang. Kegiatan Yang dinilai meliputi sikap, berupa interaksi subyek dengan guru dan sikap subyek saat diberikan materi. Penilaian dilakukan menggunakan teknik ceklist untuk tes praktik Tes praktik dilakukan dengan cara mengamati subjek selama mengikuti pembelajaran keterampilan bermain alat musik keyboard dasar mengenal tombol konfigurasi, mengenal teknik penjarian atau finggering. Diperoleh hasil salah satu dari kedua subyek dapat mempraktikkan secara mandiri pembelajaran keterampilan bermain alat musik keyboard dasar.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru terdiri dari menyusun RPP, menetapkan tujuan pembelajaran, menentukan materi, media, dan metode yang digunakan.
  - a. Cara guru menyusun RPP yaitu guru mengkaji hasil assesmen yang dilakukan tim terapi musik sekolah.

- b. Cara guru menetapkan tujuan pembelajaran yaitu memperkenalkan pengoprasian konfigurasi alat musik keyboard secara sederhana, guru memperkenalkan teknik penjarian dasar (finggering) kepada subjek sederhana
  - c. Cara guru menetapkan materi pembelajaran yaitu guru memilih materi tentang mengenal tombol konfigurasi alat musik keyboard dan mengenal teknik penjarian dasar
  - d. Cara guru memilih media pembelajaran yaitu guru mempersiapkan media bantu berupa spidol non-permanent, kertas HVS untuk kegiatan apersepsi berupa media catat guru, roll cable, standpart keyboard, staker kontak listrik untuk adaptor keyboard dan sedapat mungkin dapat mengakomodasi kesulitan yang disandang oleh subjek
  - e. Cara guru menggunakan Metode pembelajaran yaitu metode demonstrasi dan metode praktik secara langsung .
2. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan bermain alat musik keyboard dasar bagi anak autistik terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran dengan cara menyebutkan judul materi, mengatur posisi duduk subjek dengan cara masing-masing subjek duduk di kursi

dengan menghadap ke papan tuts keyboard namun tetap diberikan jarak sekitar 60cm untuk mempermudah saat guru memberikan bimbingan, guru mempersiapkan media pembelajaran berupa alat dan bahan yaitu spidol untuk maemberi penomoran pada jari subjek dan satu lembar kertas sebagai media catat guru.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode demonstrasi dan praktik. Guru memperkenalkan dan mempraktikan langsung tombol konfigurasi on/off, intro, start-stop, main variation, break dan ending serta menjelaskan fungsi dari tiap tombol tersebut. Subyek praktik langsung materi tombol konfigurasi on/off, intro, start-stop, main variation, break dan ending.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup terlaksana berupa guru melakukan kegiatan mengulang materi dengan cara, menginstruksikan kembali kepada subyek untuk mengulang materi yang sebelumnya didemonstrasikan. Guru mengakhiri pembelajaran dengan meminta anak berdoa bersama. Guru melakukan kegiatan hasil evaluasi belajar dengan menggunakan teknik tes

dan non-tes, teknik tes dilakukan dengan tipe praktik kegiatan pembelajaran keyboard dasar. Teknik non-tes dilakukan dengan tipe observasi dengan melalui tiga cara yaitu penilaian awal, penilaian proses, dan penilaian hasil. Diperoleh hasil salah satu dari kedua subyek dapat mempraktikkan secara mandiri pembelajaran keterampilan bermain alat musik keyboard dasar.

### **Saran**

#### 1. Bagi Guru Keterampilan

Guru hendaknya memperhatikan subjek dari segi emosi anak untuk menghindari penolakan pembelajaran sebelum pembelajaran selesai dengan cara memberi waktu jeda untuk anak beristirahat saat mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran bisa berjalan tahap demi tahap.

#### 2. Bagi kepala sekolah

kepala sekolah Hendaknya untuk dapat memfasilitasi ruangan musik dan lebih banyak menyediakan instrument musik lebih banyak dengan mengkhususkan satu ruangan untuk kegiatan pembelajaran keterampilan musik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Hadis. 2006. *Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung; Alfabeta.
- Anak Agung Dwi Ratih Arningsih. (2016). *Hubungan Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas Pada Anak Terhadap Kejadian*
- Andri Priyatna. (2010). *Amzing Autism! Memahami, mengasuh, dan mendidik anak autis*. Jakarta: PT. elex Media Komputindo.
- Anggani. Sudono. 2006. *Sumber Belajar dan Alat Permainan Anak Usia Dini*. Grasindo: Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asep Henry Hernawan. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Danuatmaja. (2003). *Terapi Anak Autis Di Rumah*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Daryanto, (1999), *Evaluasi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta,
- Darmono.2007.*PengembanganPerputakaan Sekola Sebagai Sumber Belajar. Jurnal Perpustakaan sekolah. 1 (1), September :1-10*

- Delphi Bandhi. (2009). *Pendidikan anak Autistik*. Klaten: PT Intan Sejati.
- Dermawan, Deni dan permasih. 2012. *Konsep Dasar Pembelajaran dalam Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: UPI
- Farid Mashudi, 2013, *Panduan Evaluasi & Supervisi Bimbingan dan Konseling*, DIVA Press, Yogyakarta
- Geniofam. (2010). *Mengasuh dan Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Penerbit Garailmu.
- Budi Cipto Handoyo ( 2007) [megaslides.com/doc/.../drs.-cipto-budy-handoyo-m.pd.-uny-fbs music](http://megaslides.com/doc/.../drs.-cipto-budy-handoyo-m.pd.-uny-fbs music)
- Burhan, Bungin. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Dhojan. 2006. *Terapi Musik: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Galang Press
- Hallahan, D.P and Kauffman, J.M (2009) *exceptional children : Introduction to special education 11th Ed USA* : Person Education Inc.
- Hasibuan. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Heri Rahyubi. (2012). *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Bandung: Referens.
- Herlina, Widiana dkk. 2011. *Metode Penelitian*. Indonesia *Research journal*.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Badan Peneliti dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan. Depdikbud.
- Joko Yuwono. (2012). *Memahami Anak Autis (Kajian Teoritik dan emapirik)* Bandung: Alfabeta.
- Madjid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mudofir. (1993) *Teknologi Istrusional*. Bandung :Remaja Rosda Karya
- Mukmin, N.2004. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta : Program Pasca Sarjana (UNY)
- Muslich, Masnur. 2008. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Montolalu, B.E.F., Dkk. 2007. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta :Universitas Terbuka.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2005,*Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Rosda Karya.
- Nasution. (2002). *Metode Penelitian Naturalistik kualitatif*. Bandung: PT.Tarsit
- Nurhani, Hani dan Nurlelawati, Tita. 2008. *Instrumen musik Lengkap*. Surakarta: PT Widya Duta Grafika.
- Peeters, Theo. (2009). *Panduan autism terlengkap (Hubungan Antara Pengetahuan teoritis dan Intervensi Pendidikan Bagi Penyandang Autis)*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Rahayu, Anung, Dwi. 2010. *Pembelajaran Karawitan Pada Anak Tuna Netra Di SLB –A YKAB Surakarta*. Laporan Penelitian. Yogyakarta : FBS UNY.
- Rasyid, Haru dan Mansur. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung CV. Wacana Prima

- Rita Nurendah Meirawati. *Metode Pembelajaran Alat Musik Keyboard Pada Anak Penyandang Tunanetra Di Yakatunis Yogyakarta*. Yogyakarta. Skripsi
- Rubin, Allen and Earl R. Babbie. (2008). *Research In Methods Spescial Work (6th Edition)*. USA: Thomson Brooks/Cole
- Roestiyah, NK dan Yumiati Suharto.2001 . *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Bina Aksara.
- Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Safrina, Rien. 1998/1999. *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta : Depdikbud.
- Sigit Pramono, 2014 *Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar*, DIVA Press, Yogjakarta
- Siregar, Eveline dan Nara, Hartini. 2010. *Teori Belajar dan pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Smith, D.D & Tyler N.C. (2010) *Introduction To Special Education Making a Difference Seventh Edition*. New Jersey: Pearson- Menrrill Prentice Hall
- Sri Budiyarti, (2014). *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: deepublish publisher
- Soewito.D.S. *Mengenal Alat Musik (traditional dan non traditional)*. Bogor. Titik Terang
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini, 2009, *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Teras, Yogyakarta
- Suryana, A. (2004). *Terapi Autisme, Anak Berbakat dan Hiperaktif*.Jakarta: Progres Jakarta
- Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sutadi, Rudy dan Lisa anwar. (2015). *Smart ABA (Applied Behavior Analysis)* Surabaya
- Sri Budiyarti, (2014). *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: deepublish publisher
- Tedjasaputra, Mayke S. 2001. *Bermain, Mainan dan Permainan*.Jakarta: PT Grasindo
- Thursan Hakim. 2005. *Teknik Tercepat Belajar Bermain Keyboard*. Jakarta :Kawan Pustaka
- Tim. 1978. *Metode Pendidikan Seni Musik untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Proyek Pengembangan sarana Pendidikan Kesenian*. Jakarta : Depdikbud
- Tin Suharmini. (2009). *Psikologi anak berkebutuhan khusus*. Yogyakarta:
- Toto Ruhimat, dkk . 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta PT Raja. Grafindo Persada



Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*. Semarang: UMS

Usman, Moh. Uzer. 1990. *Menjadi guru profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Yamin, Martinis. 2008. *Desain Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada Press.

Yosfan, Azwandi. (2005). *Mengenal dan Membantu Penyandang Autisme*. Jakarta: Depdiknas. pendidikan. Jakarta : Rajawali

#### SUMBER INTERNET

Irvan Dwi Efendi, partiturku-partiturku.blogspot.com diakses (30 maret 2016)

*The National Strategies/Early Years*. (2009). *Gateway to Writing Developing Handwriting*. UK. Diakses dari <http://www.foundationyears.org.uk/wp-content/uploads/2011/11/Gateway-to-Writing-Developing-handwriting.pdf> pada tanggal 26 September 2016

Rumongso, Byar. 2012. "Pembelajaran Musik Untuk Anak SD". <http://byarrumongso.blogspot.com/2012/03/pembelajaran-musik-untuk-anak-sd.html>. Diunduh pada tanggal 26 September 2016. Mengajar. Bandung : Sinar Baru Algesindo.

Ristante Sumarsono, 2002. "mengenal alatmusickeyboard"<http://:matoacornet.com/mengenalalatmusikkeyboardsd.html>. Diunduh pada tanggal 30 maret 2016